

## PENGARUH NET PROFIT MARGIN (NPM), RETURN ON ASSET (ROA), DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO (DPR) PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021

Ayu Wulan Pratiwi, Indah Listiyani, Suseno Hendratmoko

Universitas Islam Kadiri

### ABSTRAK

#### ARTICLE INFO

##### Article history:

Received September 2023

Revised September 2023

Accepted September 2023

Available online September 2023

*Kata Kunci* : Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Dividend Payout Ratio (DPR).

**Keywords:** Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), and Dividend Payout Ratio (DPR).



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.  
Copyright © 2023 by Author. Published by Triwikrama

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), Dan Return On Equity (ROE)* Terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)* pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 47 bank dan sampel yang terpilih sebanyak 13 bank yang menjadi kriteria pada *Purposive Sampling*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian adalah Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linear Berganda, Uji-t, Uji-f, dan Uji Koefisien Determinasi. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan *SPSS 22*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel bebas *Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), dan Return On Equity (ROE)*, secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat *Devident Payout Ratio (DPR)*. Pada hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa variabel bebas *Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), dan Return On Equity (ROE)*, berpengaruh terhadap variabel terikat *Devident Payout Ratio (DPR)*. Nilai Koefisien korelasi menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas memiliki pengaruh sebesar 39,9% dan sisanya 60,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

This research aims to determine "The influence of Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), and Return on Equity (ROE) on the Dividend Payout Ratio (DPR) in Banking Sub-Sector Companies Listed on the BEI" in 2019-2021. The type of research used in this research is quantitative research. The population in this study was 47 banks and the selected sample was 13 banks which were the criteria for Purposive Sampling. The analysis techniques used "in the research are Descriptive Statistical Analysis, Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression Analysis, t-test, f-test, and Coefficient of Determination Test." Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), and Return On Equity (ROE), partially do not have a significant effect on the dependent variable Dividend Payout Ratio (DPR). The research results simultaneously show that the independent variables Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), and Return On Equity (ROE), have an effect on the dependent variable Dividend Payout Ratio (DPR). The correlation coefficient value shows that all independent variables have an influence of 39.9% and the remaining 60.1% is influenced by other variables."

[ayuwulanpratiwi35@gmail.com](mailto:ayuwulanpratiwi35@gmail.com), [indahlistyani57@gmail.com](mailto:indahlistyani57@gmail.com), [susenohendratmoko@gmail.com](mailto:susenohendratmoko@gmail.com)



---

## Pendahuluan

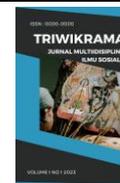
Pasar modal merupakan sarana bagi investor yang membutuhkan tempat atau media untuk berinvestasi dan perusahaan yang membutuhkan dana untuk mengembangkan usahanya. Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian di suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Kinerja pasar modal Indonesia selama ini tercatat stabil dan terus menunjukkan kinerja yang positif. Hal ini tercermin dari sejumlah indikator seperti stabilitas pasar, aktivitas perdagangan dan jumlah penghimpunan dana. Pasar modal memiliki peran penting sebagai sarana pendanaan bagi perusahaan dan pemerintah, serta sebagai sarana investasi bagi para investor.

Industri perbankan memainkan peran penting dengan menyediakan layanan pendanaan dan mendukung proses penawaran umum saham dan obligasi di pasar modal. Perusahaan memanfaatkan pasar modal untuk mendapatkan pendanaan jangka panjang guna membiayai kegiatan bisnis mereka, sedangkan pemerintah menggunakan pasar modal untuk memperoleh dana yang dibutuhkan dalam pembangunan. Industri perbankan sebagai lembaga keuangan utama, perbankan berfungsi sebagai penghubung antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Industri perbankan memiliki hubungan yang erat dengan keuntungan perusahaan.

Keuntungan perusahaan merupakan tujuan utama bagi para pemilik perusahaan dan investor. Keuntungan yang diperoleh perusahaan kemudian menjadi faktor penting dalam membayar dividen kepada pemegang saham. Melalui kerja sama dengan perbankan, perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan, memperoleh akses ke pasar modal, dan menjaga stabilitas keuangan perusahaan. Keputusan untuk membagikan dividen atau tidak dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut meliputi laba bersih perusahaan, *Dividen Payout Ratio* (rasio pembagian dividen), dan jumlah saham yang beredar. Keputusan perusahaan dalam membagikan dividen didasarkan pada pertimbangan manajemen perusahaan terkait kebijakan dividen yang diambil.

Menurut Hery (2016:145) *Dividen Payout Ratio* (DPR) merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara dividen tunai per lembar saham dengan laba per lembar saham. Setiap perusahaan memiliki *Dividend Payout Ratio* yang berbeda satu sama lain, tergantung juga pada industri dan sektornya.

Dengan menggunakan analisis rasio keuangan maka dapat membantu memprediksi dividen yang akan dibagikan pada masa mendatang. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas. Profitabilitas juga dapat diukur melalui jumlah laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi / aktiva, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik. Investor mempunyai kepentingan terhadap informasi *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE), untuk membantu memprediksi dividen yang akan dibagikan pada masa mendatang. Seorang investor tentu menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil atau cenderung meningkat dari waktu ke waktu, namun disisi lain perusahaan harus memutuskan apakah laba yang diperoleh tersebut dijadikan laba ditahan untuk mengembangkan bisnisnya atau dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen.



Pada penelitian yang dilakukan sebelumnya Melani & Saidah (2022) NPM dan ROE secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) ROA secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR), sedangkan pada penelitian Parera (2016) yang menemukan hasil penelitian bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*. Sedangkan Pada penelitian Nugraha et al (2021) NPM dan ROE secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*(DPR), Sedangkan pada penelitian (Wijayantini et al., 2019) ROA berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*. Pada penelitian Melani & Saidah (2022) ROA berpengaruh negatif terhadap *Dividend Payout Ratio*. Dari beberapa penelitian tersebut diperoleh adanya perbedaan penelitian. Sehingga hal ini menjadi persoalan dalam penelitian mengenai rasio profitabilitas terhadap kebijakan dividen melalui kinerja keuangan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti melihat fenomena adanya perbedaan hasil penelitian. peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul skripsi “**PENGARUH NET PROFIT MARGIN (NPM), RETURN ON ASSET (ROA) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP DIVIDEN PAYOUT RATIO (DPR) PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021**”.

## TINJAUAN PUSTAKA

### *Net Profit Margin*(NPM)

Menurut Kasmir (2017:235) *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan Laba bersih/penjualan. dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin Net Profit Margin* (NPM) merupakan harapan untuk mendapatkan laba perusahaan secara berkelanjutan. Karena rasio ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi.

Perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) menurut Sujarweni (2019:65) sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

### *Return On Asset* (ROA)

Menurut Sujarweni (2017:65) “*Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto”. dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atas aktivitasnya.

Menurut Toni et al., (2021:27) perhitungan *Return On Asset* (ROA) dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

### *Return On Equity* (ROE)

Menurut Hery (2016:107) “*Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi atas ekuitas dalam menciptakan laba bersih”. dapat disimpulkan

---

## Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial

Volume 01, Number 05, 2023 pp. 50-60

E-ISSN: 2988-1986

Open Access:



bahwa *Return On Equity* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atas modalnya sendiri.

Perhitungan *Return On Equity* (ROE) menurut Kasmir (2017:204) adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

### ***Dividend Payout Ratio (DPR)***

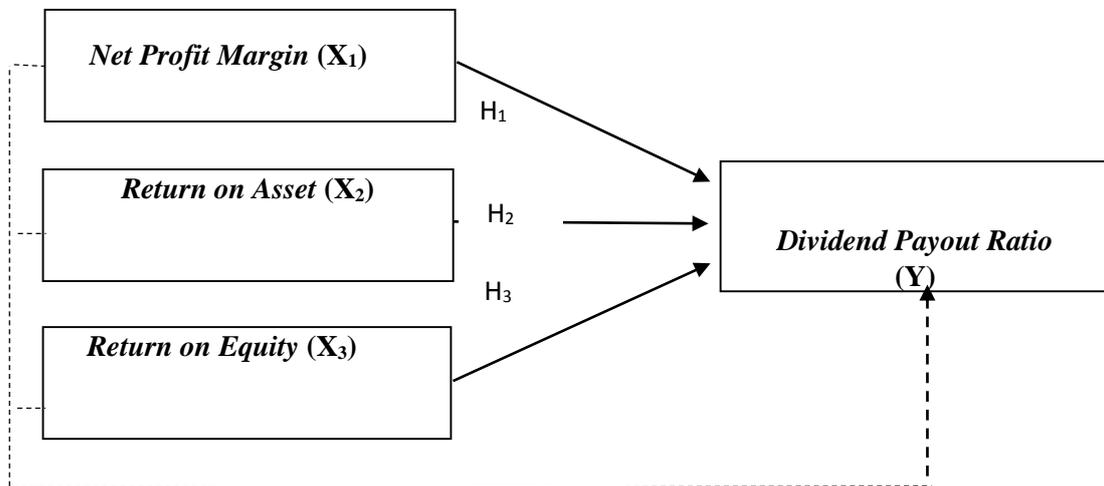
Menurut Musthafa (2017:141) Dividen adalah bagian keuntungan yang diterima oleh pemegang saham dari suatu perusahaan. Apabila keuntungan perusahaan tidak dibagikan kepada pemegang saham, dan diinvestasikan kembali ke dalam perusahaan, maka disebut laba ditahan

Perhitungan *Dividen Payout Ratio* (DPR) menurut (Toni et al., 2021) adalah sebagai berikut :

$$\text{Dividen Payout Ratio (DPR)} = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}} \times 100\%$$

### **Model Penelitian**

Dari latar belakang dan tinjauan teoritis yang muncul maka kerangka teoritik adalah sebagai berikut :



**Gambar 1**  
**Kerangka Teoritik**

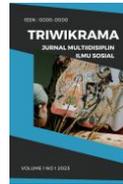
## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah peneliti yaitu kuantitatif. Menurut Sujarweni(2019:39) Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 47 bank dan sampel yang terpilih sebanyak 13 bank yang menjadi kriteria pada *Purposive Sampling*. *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pemilihan anggota sampel dengan mendasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor perbankan periode 2019-2021, dengan 39 data laporan keuangan.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1  
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Mean	Std. Deviation
NPM	39	.3697	.20450
ROA	39	.0196	.01795
ROE	39	.1081	.05602
DPR	39	.4024	.17912
Valid N (listwise)	39		

Sumber : Data diolah SPSS 22 2023

1. Berdasarkan hasil analisis diatas didapat jumlah sampel dari 13 perusahaan selama 3 tahun adalah 39 laporan keuangan.
2. Rata-rata *Net Profit Margin (NPM)* selama periode tahun 2019-2021 yaitu sebesar 0.3697 dan standar deviasi yaitu sebesar 0.20450. Hasil tersebut mengalami penyimpangan data yang rendah karena nilai standar deviasi lebih rendah dari nilai rata-rata, sehingga menggambarkan hasil yang baik dan data terdistribusikan normal.
3. Rata-rata *Return On Asset (ROA)* selama periode tahun 2019-2021 yaitu sebesar 0.0196 dan standar deviasi yaitu sebesar 0.01795. Hasil tersebut mengalami penyimpangan data rendah karena nilai standar deviasi lebih rendah dari nilai rata-rata, sehingga menggambarkan hasil baik dan data terdistribusikan normal.
4. Rata-rata *Return On Equity (ROE)* selama periode tahun 2019-2021 yaitu sebesar 0.1081 dan standar deviasi yaitu sebesar 0.05602. Hasil tersebut mengalami penyimpangan data yang rendah karena nilai standar deviasi lebih rendah dari nilai rata-rata, sehingga menggambarkan hasil yang baik dan data terdistribusikan normal.
5. Rata-rata *Devident Payout Ratio (DPR)* selama periode tahun 2019-2021 yaitu sebesar 0.4024 dan standar deviasi yaitu sebesar 0.17912. Hasil tersebut mengalami penyimpangan data yang tinggi karena nilai standar deviasi lebih tinggi dari nilai rata-rata, sehingga menggambarkan hasil yang tidak baik dan data tidak terdistribusikan dengan norma.

Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2  
Uji Normalitas (Uji Kolmogrov-Smirnov Test)  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	39
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 <sup>c,d</sup>

Sumber : Data diolah SPSS 22 2023

---

## Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial

Volume 01, Number 05, 2023 pp. 50-60

E-ISSN: 2988-1986

Open Access:



---

Berdasarkan hasil uji normalitas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan dari hasil uji normalitas adalah 0.200 dan nilai tersebut  $> 0.05$  sehingga dapat disimpulkan nilai signifikan pada tabel diatas berdistribusi normal.



## Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak kolinieritas pada suatu variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinieritas antar variabel dengan nilai tolerance  $> 0,10$  dan lawan variance inflation factor (VIF)  $< 10$ .

**Tabel 3**  
**Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
NPM	.298	3.361
ROA	.326	3.067
ROE	.300	3.330

a. Dependent Variabel: DPR

Sumber : Data diolah SPSS 22 2023

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas memperlihatkan hasil pengujian multikolinieritas dari kolom *Tolerance* dan VIF sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil variabel *Net Profit Margin* untuk nilai *Tolerance* sebesar 0.298 yang berarti lebih besar dari 0.10 dan nilai VIF sebesar 3.361 yang berarti kurang dari 10, dari hasil tersebut berarti tidak ada multikolinieritas.
- 2) Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil variabel *Return On Asset* untuk nilai *Tolerance* sebesar 0.326 yang berarti lebih besar dari 0.10 dan nilai VIF sebesar 3.067 yang berarti kurang dari 10, dari hasil tersebut berarti tidak ada multikolinieritas.
- 3) Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil variabel *Return On Equity* untuk nilai *Tolerance* sebesar 0.300 yang berarti lebih besar dari 0.10 dan nilai VIF sebesar 3.330 yang berarti kurang dari 10, dari hasil tersebut berarti tidak ada multikolinieritas.

## Uji Autokorelasi

**Tabel 4**  
**Uji Autokorelasi**  
**Model Summary**

Model	Durbin-Watson
1	1.433

a. Predictors: (Constant), ROE, ROA, NPM

b. Dependent Variable: DPR

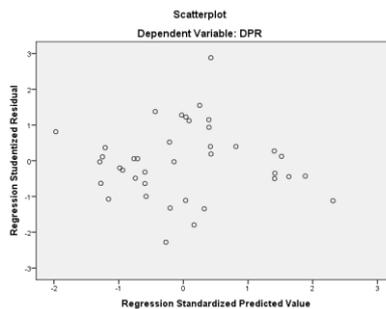
Sumber : Data diolah SPSS 22 2023

Berdasarkan hasil pengujian dapat kita lihat autokorelasi dalam tabel model summary pada kolom Durbin-Watson sebesar 1.433 ini akan peneliti bandingkan dengan menggunakan derajat kepercayaan 5% dengan jumlah sampel 39 dengan jumlah variabel bebas 3, jadi

didapatkan hasil analisis di atas menunjukkan nilai DW sebesar 1.443. karena nilai tersebut berada dibawah 2 dan 4 maka dapat disimpulkan bahwa terjadi autokorelasi untuk persamaan regresi variabel *Dividen Payout Ratio* atas variabel *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, Dan *Return On Equity*.

**Uji Heterokedastisitas**

**Gambar 2**  
**Uji Heterokedastisitas**



Sumber: Data diolah SPSS 22 2023

Pada gambar diatas grafik Scatterplot terlihat titik-titik yyang menyebar secara acak dan tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dimana hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

**Uji Regresi Linear Berganda**

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	.291	.056
NPM	-.519	.210
ROA	-4.805	2.291
ROE	3.672	.765

a. Dependent Variabel: DPR

Sumber : Data diolah SPSS 22 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa koefisien regresi variabel *Net Profit Margin* (NPM) adalah -.519, nilai koefisien regresi variabel *Return On Asset* (ROA) adalah -4.805 dan nilai koefisien regresi variabel *Return On Equity* (ROE) adalah 3.672 sehingga persamaan dari regresi dalam penelitian ini adalah:

$$Y=0.291-0.519X1-0. 4.805X2+0. 3.672X3$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 0.291, hal ini berarti bahwa *Dividen Payout Ratio* akan sebesar 0.291 jika nilai *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, Dan *Return On Equity* sama dengan nol. Hal ini dapat dijelaskan bahwa nilai *Dividen Payout Ratio* adalah sebesar 0.291. jika tidak ada variabel *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, Dan *Return On Equity*.



2. Koefisien *Net Profit Margin* (X1) sebesar -0.519 nilai koefisien yang negatif menunjukkan apabila *Net Profit Margin* turun satu satuan maka *Dividen Payout Ratio* akan turun -0.519 satuan dengan asumsi variabel lain konstan/tetap.
3. Koefisien *Return On Asset* (X2) sebesar -0. 4.805 nilai koefisien yang negatif menunjukkan apabila *Return On Asset* turun satu satuan maka *Dividen Payout Ratio* akan turun -0. 4.805 satuan dengan asumsi variabel lain konstan/tetap.
4. Koefisien *Return On Equity* (X3) sebesar 0. 3.672 nilai koefisien yang positif menunjukkan apabila *Return On Equity* naik satu satuan maka *Dividen Payout Ratio* akan naik 0. 3.672 satuan dengan asumsi variabel lain konstan/tetap.

**Uji Koefisien Detterminasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Koefisien Detterminasi (R<sup>2</sup>)**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R Square
1	.399

Sumber : Data diolah SPSS 22 2023

Berdasarkan perhitungan pada tabel diatas diperoleh nilai *R-squared* sebesar 0,399 atau 39,9% menunjukkan bahwa variabel bebas *net profit margin return on asset*, dan *return on equity* secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat *devident payout ratio*, sedangkan sisanya sebesar 60,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Uji Hipotesis**

**Uji Statistik t**

**Tabel 6**  
**Uji Statistik t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	T	
(Constant)	5.182	.000
NPM	-2.465	.019
ROA	-2.098	.043
ROE	4.801	.000

Sumber : Data diolah SPSS 22 2023

Berdasarkan tabel uji parsial diatas maka dapat diketahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan  $df=n-k$ , dimana n (jumlah observasi = 39 dan k(jumlah variabel bebas dan terikat ) = 4. Maka diperoleh  $df=35$  dan menggunakan  $\alpha = 0,05$ , jadi t tabel adalah 2,021. Berdasarkan hasil Uji t yang ditunjukkan pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :



- (1) Nilai  $t_{hitung}$  adalah  $-2.465 > 2,021 t_{tabel}$  dengan nilai signifikan *Net Profit Margin*(X1) adalah  $0,019 < 0,05$ . Berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya variabel *Net Profit Margin*(X1) berpengaruh negatif terhadap *Dividen Payout Ratio*(Y).
- (2) Nilai  $t_{hitung}$  adalah  $-2.098 > 2,021 t_{tabel}$  dengan nilai signifikan *Return On Asset* (X2) adalah  $0,043 < 0,05$ . Berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Artinya variabel *Return On Asset* (X2) berpengaruh negatif terhadap *Dividen Payout Ratio*(Y).
- (3) Nilai  $t_{hitung}$  adalah  $4.801 > 2,021 t_{tabel}$  dengan nilai signifikan *Return On Equity* (X3) adalah  $0,000 < 0,05$ . Berarti  $H_0$  diterima dan  $H_3$  ditolak . Artinya variabel tidak berpengaruh signifikan secara parsial *Return On Equity* (X3) terhadap *Dividen Payou Ratio*(Y).

**Uji Simultan (Uji F)**

**Uji Simultan (Uji F)  
ANOVA<sup>a</sup>**

Model	F	Sig.
Regression	7.739	.000 <sup>b</sup>
Residual		
Total		

Sumber : Data diolah SPSS 22 2023

Nilai  $F_{tabel}$  adalah 2.87. pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  sebesar  $7.739 > 2.87 F_{tabel}$  dengan nilai sig.  $F 0.000 < 0,05$ . Dengan demikian maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti secara simultan dan signifikan variabel bebas *Net Profit Margin* (X1) *Return On Asset* (X2), dan *Return On Equity* (X3) bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat *Dividend Payout Ratio* (Y) pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

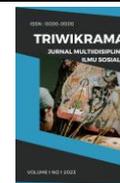
**DISKUSI**

**Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap *Dividen Payout Ratio* secara parsial**

Dari hasil peneliti menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh negatif terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan perbankan dengan kriteria pengambilan keputusan nilai sig *Net Profit Margin* sebesar  $0.019 < 0,05$ , maka hipotesis diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Parera (2016) yang menemukan hasil penelitian bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*.

**Pengaruh *Return On Asset* Terhadap *Dividen Payout Ratio* secara parsial**

Dari hasil peneliti menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Return On Asset* berpengaruh negatif terhadap *Dividen Payout Ratio*. *Return On Asset* mempunyai nilai signifikan sebesar 0.043 angka tersebut lebih kecil dari pada 0.05. artinya pada variabel *Return On Asset* *Dividen Payout Ratio*, maka hipotesis diterima. Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian dari Melani & Saidah (2022) ROA berpengaruh negatif terhadap *Dividend Payout Ratio*.



### **Pengaruh *Return On Equity* Terhadap *Dividen Payout Ratio* secara parsial**

Dari hasil peneliti menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio*. *Return On Equity* mempunyai nilai signifikan sebesar  $0.000 < 0,05$  artinya pada variabel *Return On Equity* tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio*, maka hipotesis diterima. Hal ini juga sejalan dengan penelitian (Nugraha et al., 2021) yang menemukan hasil penelitian bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

### **Pengaruh *Net Profit Margin*, *Return On Asset* dan *Return On Equity* Terhadap *Dividen Payout Ratio* secara simultan**

Penelitian selanjutnya uji F pada penelitian memiliki tingkat signifikan atau nilai signifikan sebesar 0.000 yang lebih kecil dari 0.05. artinya variabel *Net Profit Margin*, *Return On Asset* dan *Return On Equity* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Dari hasil nilai koefisien determinasi variabel dependen *Dividend Payout Ratio* hana dipengaruhi oleh variabel independen *Net Profit Margin*, *Return On Asset* dan *Return On Equity* sebesar 39,9%. Sisanya sebesar 60,1% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini. Hasil penelitian didukung oleh penelitian lain.

### **KESIMPULAN**

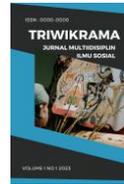
Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dapat diketahui tujuan dan maksud dari penelitian ini yaitu guna mengetahui pengaruh *Net Profit Margin*(NPM), *Return On Asset*(ROA), Dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan dari hasil analisis Variabel *Net Profit Margin*(NPM), *Return On Asset*(ROA), dan *Return On Equity*(ROE) secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021.
2. Berdasarkan dari hasil analisis Variabel *Net Profit Margin*(NPM), *Return On Asset*(ROA), dan *Return On Equity*(ROE) secara simultan berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021.

### **SARAN**

Adapun saran-saran ang berkaitan dengan penelitian ini dan diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk semua pihak adalah sebagai berikut:

1. Saran sebaiknya lebih memperhatikan lagi tentang keadaan perusahaan yang akan mereka jadikan pilihannya untuk berinvestasi. Mencari tau juga bagaimana perusahaan tersebut apakah dalam keadaan baik atau tidak, dan bisa juga memperhatikan informasi mengenai rasio-rasio keuangan, karena informasi tersebut diperlukan untuk memprediksi besarnya dividen yang akan dibagikan kelak kepada investor.
2. Penelitian yang akan dilakukan selanjutnya diharapkan agar menambah faktor-faktor lain yang serta menggunakan sektor industri yang berbeda dan menambah variabel bebas yang lainnya yang tidak ada pada penelitian ini guna memprediksi pengaruh terhadap kebijakan deviden.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan* (Edisi Pertama). Kencana.Jakarta.
- Bursa Efek Indonesia. (2022). *Perusahaan Tercatat*. <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat>
- Darmawan. (2018). *Manajemen Keuangan : Memahami Kebijakan Dividen, Teori Dan Praktiknya di Indonesia* (R. Lilis & H. Al Taufiq (eds.)). FEBI UIN Suka press.Yogyakarta
- Fernando, A. (2022). *Ga Salah Berburu Saham Bank, Dividennya Aduhai*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220209130350-17-314053/ga-salah-berburu-saham-bank-dividennya-aduhai>
- Handini, S. (2020). *Manajemen Keuangan* (S. Handini (ed.)). Scopindo Media Pustaka.Surabaya
- Hery. (2016). *Mengenal Dan Memahami Dasar-Dasar Laporan Keuangan*. Grasindo.Jakarta
- Idnfinancials.2022. *Perusahaan Perbankan*. <https://www.idnfinancials.com/company/industry/banks-g11>
- Jatmika, D., & Andarwati, M. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Yang Diukur Dengan Rasio Rentabilitas Terhadap Dividend Payout Ratio. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(01), 41.
- Kadir, A., & Phang, S. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Net Profit Margin Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Vol. 13, No.1. April 2013*.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). Rajawali Pers.Jakarta
- Melani, A., & Saidah, N. L. (2022). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) Terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perbankan*, 16(1), 642–656.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan* (P. Christian (ed.)). ANDI.Yogyakarta
- Nugraha, R., Kusno, H. S., & Finanto, H. (2021). P-11 Pengaruh Debt To Equity Ratio ( Der ) , Return on Equity ( Roe ) , Dan Net Profit Margin ( Npm ) Terhadap Kebijakan Dividen ( Studi Kasus Pada Bank Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020 ) the Effect of Debt To Equity R. *SNITT-Politeknik Negeri Balikpapan*, 5, 73–84.
- Parera, D. (2016). Pengaruh Net Profit Margin ( Npm ), Return on Asset ( Roa ), Dan Debt To Equity Ratio ( Der ) Terhadap Dividend Payout Ratio ( Dpr ) Pada Perusahaan Yang Tercatat Dalam Indeks Lq45 Di Bei Periode 2009-2013 . *Jurnal EMBA*, 4(2), 538–548.
- Wiratna. (2016). *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian*. Global Media Informasi.Yogyakarta
- Wiratna. (2017). *Analisis Laporan Keuangan: Teori,Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press.Yogakarta

---

## Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial

Volume 01, Number 05, 2023 pp. 50-60

E-ISSN: 2988-1986

Open Access:



---

Wiratna. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta

Sulaman, dede, Susilowati, isnurini hidayat, & Marginingsih, R. (2019). *Manajemen Keuangan* (Edisi Pertama). Graha Ilmu. Yogyakarta

Toni, N., Simorangkir, E. N., & Kosasih, H. (2021). *Praktik Perataan laba (Income Smoothing) Perusahaan* (abdul (ed.); pertama). Penerbit adab. Indramayu

Wijyantini, B., Arif, A., & Sari, M. I. (2019). Analisis ROA, Current Ratio dan DER terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Pembiayaan di BEI. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia, Vol. 5, No(2), 239–246*.

